

**PENGEMBANGAN E-KOMIK BERBASIS NILAI ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**

SKRIPSI

**WINANDA PRAMESWARI
NPM. 1811100321**



Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**PENGEMBANGAN E-KOMIK BERBASIS NILAI ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

WINANDA PRAMESWARI

NPM: 1811100321

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444H/2023M

**PENGEMBANGAN E-KOMIK BERBASIS NILAI
ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

WINANDA PRAMESWARI

NPM: 1811100321

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing 1 : Farida, MM.Si

Pembimbing 2 : Anton Tri Hasnanto, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Pembelajaran di SDN 2 Gedong Air Bandar Lampung dan MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung sudah menggunakan E-Komik sebagai media pembelajaran. Setelah melihat penelitian terdahulu, keefektifan media E-Komik dalam pembelajaran sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan Media E-Komik. Peneliti ingin mengembangkan produk yang sudah ada menjadi E-Komik berbasis nilai Islam dikarenakan beberapa faktor yang peneliti lihat pada saat observasi di Sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana proses pengembangan E-Komik serta untuk mengetahui respon dan kelayakan dari Media E-Komik Berbasis Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research And Development (RnD)* yang mengacu pada model pengembangan *ADDIE* yang memiliki 5 langkah yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*, penelitian ditunjukkan kepada peserta didik kelas V SDN 2 Gedong Airi Bandar Lampung dan peserta didik MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung serta kedua walikelas dari sekolah tersebut. Instrumen pengumpulan data berupa angket yang diberikan kepada validator untuk mengetahui kelayakan dan angket untuk mengetahui respon peserta didik dan pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian dari validator ahli materi mendapatkan presentase 81.2% dengan kriteria “sangat layak”. dan dari validator ahli media mendapatkan presentase ahli media dengan nilai rata-rata 78.8% dengan kriteria “layak” validator ahli bahasa mendapatkan presentase Kemudian 2 ahli bahasa dengan nilai rata-rata 92.15% dengan kriteria “sangat layak. , respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil di SDN 2 Gedong Air Bandar Lampung mendapatkan skor sebesar 88,4% dengan kategori “sangat layak”, untuk uji coba kelompok besar di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung mendapat skor sebesar 84.3% dengan kategori “sangat layak”.

Kata Kunci: *ADDIE*, E-Komik, Nilai Islam, Tematik

ABSTRACT

Learning at SDN 2 Gedong Air Bandar Lampung and MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung has used E-Comics as learning media. After seeing previous research, the effectiveness of E-Comics media in learning before made researchers interested in developing E-Comics Media. Researchers want to develop existing products into Islamic value-based E-Comics due to several factors that researchers saw during observations at the School. This research was conducted with the aim of knowing how the process of developing E-Comics and to determine the response and feasibility of Islamic Value-Based E-Comic Media in Thematic Learning.

This research is a Research And Development (RnD) development research that refers to the ADDIE development model which has 5 steps namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation, the research was shown to fifth grade students of SDN 2 Gedong Airi Bandar Lampung and MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung students and both classmates from the school. Data collection instruments in the form of questionnaires given to validators to determine the feasibility and questionnaires to determine the response of students and educators.

Based on the results of research from material expert validators get a percentage of 81.2% with the criteria "very feasible". and from media expert validators get a percentage of media experts with an average value of 78.8% with the criteria "feasible" linguist validators get a percentage Then 2 linguists with an average value of 92.15% with the criteria "very feasible". In addition, the student response in the small group trial at SDN 2 Gedong Air Bandar Lampung received a score of 88.4% with the category "very feasible", for the large group trial at MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung received a score of 84.3% with the category "very feasible".

Keywords: *ADDIE, E-Comic, Islamic Value, Thematic*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winanda Prameswari
NPM : 1811100321
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan E-Komik Berbasis Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan.

Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 Juli 2023

Penulis



Winanda Prameswari

NPM. 1811100321



KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengembangan E-Komik Berbasis Nilai Islam
Dalam Pembelajaran Tematik**

Nama : Winanda Prameswari

NPM : 1811100321

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Farida, S.Kom.MMSI
NIP. 19780128006042002

Pembimbing II

Anton Tri Hasnanto, M.Pd
NIP. 7

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengembangan E-Komik Berbasis Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik”**, Oleh: **Winanda Prameswari, NPM : 1811100321**, Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Telah di Munaqasyahkan di Fakultas dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 23 Juni 2023 pukul 10.00-12.00 WIB**

Tim Penguji

Ketua Sidang

: **Sri Latifah, M.SC**

Sekretaris

: **Yuliyanti, M.PD.I**

Penguji Utama

: **Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum**

Penguji Pendamping 1

: **Farida, S.Kom., MMSI**

Penguji Pendamping 2

: **Anton Tri Hasnanto, M.PD**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nuzuliana, M.Pd

NIP. 196408261988032002

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْعِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, pengelihatannya, dan hati nurani, agar kamu bersyukur". (QS. An Nahl:78)



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan serta kesabaran untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW dan para sahabatnya. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Widodo dan Ibu Sumiyah yang telah mengasuh, memberikan dukungan moral dan materil, membesarkanku dengan penuh kasih sayang, selalu mendoakan keberhasilan untuk kelulusanku disetiap sujudnya, terimakasih untuk doa yang mengiringi setiap langkahku.
2. Adik-adikku tersayang Qori Nursari dan Ratu Galuh Pertiwi yang selalu memberi support dalam hal apapun.
3. Kepada sahabat-sahabat karibku, Lesta Viona, Rizky Kardiafanny, Ainun Narullah, yang selalu memberi semangat dan support kalian luar biasa kalian luar biasa.
4. Kepada M. Akmal Al-Zefki, yang selalu ada selama proses pengerjaan skripsi ini, menyemangati, memberikan support dan membantu agar terselesaikannya skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan yaitu angkatan 2018 yang telah kebersamai saya selama masa perkuliahan, serta sahabat-sahabat saya yang tetap member dukungan di masa-masa sulit saya.
6. Para Dosen PGMI yang telah membimbing, mendidik, dengan baik hingga tersampaikan ilmu yang diberikan dengan kesabaran dan ketulusannya peneliti dapat selesai dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepada diriku sendiri, terimakasih karena sudah bertahan sampai dititik ini, terimakasih sudah banyak berjuang, terimakasih untuk tetap percaya bahwa sesuatu yang terbaik akan datang diwaktu yang tepat, terimakasih untuk tetap menjadi optimis akan hal yang dirasa sulit.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang aku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Winanda Prameswari atau biasa dipanggil Nanda. Lahir di Gisting Kabupaten Tanggamus pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2000. Merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Bapak Widodo dan Ibu Sumiah dan kakak dari Qori Nur Sari dan Ratu Galuh Darma Pertiwi.

Pendidikan sekolah dasar di SD 1 Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus lulus pada tahun 2012. Setelah lulus kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama SMP N 1 Sumberjo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya bersekolah di SMA Negri Gunung Alip Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamys dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018, melanjutkan jenjang Perguruan Tinggi di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selama menjadi mahasiswi penulis aktif mengikuti kegiatan di Jurusan PGMI, Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tegal Binangun Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Kemudian penulis melaksanakan PPL di MIN 5 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Perjalanan panjang dalam menyelesaikan skripsi ini, dimana penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu :

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Deri Firmansyah, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan penulis dalam mengikuti pendidikan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Farida, MMSI selaku pembimbing I dan Bapak Anton Tri Hasnanto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Bapak Hermanto, M.T.I, Ibu Berlian Rahmawati, M.T.I, Ibu Yuliyanti, M.Pd, Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, Ibu Erna Wati, M.Pd selaku validator.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung,

khususnya PGMI kelas G angkatan 2018, yang sudah memberikan semangat kepada penulis.

7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih dari peneliti, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan, oleh karena itu besar harapan agar peneliti dapat menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti pribadi dan juga pembaca sekalian. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Bandar Lampung, 5 April 2023

Penulis

Winanda Prameswari

1811100321

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Spesifik Produk	9
I. Penelitian Yang Relevan	10
J. Metode Penelitian	12
K. Kerangka Teoritik	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Media E-Komik.....	15
B. Nilai-Nilai Agama Islam	17
C. Pembelajaran Tematik	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	25
B. Waktu Dan Tempat	29
C. Karakteristik Sasaran Penelitian	29
D. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan....	29
E. Instrument Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisi Data	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 A. Pengembangan Media 37
 B. Pembahasan 50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
 A. Kesimpulan 55
 B. Saran 56
DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

3.1 Persentase Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban	35
3.2 Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban	35
3.3 Kriteria Kemenarikan	36
4.1 Hasil Penilaian Ahli Materi.....	39
4.2 Hasil Penilaian Ahli Media.....	41
4.3 Hasil Penilaian Ahli Bahasa	42
4.4 Saran Dan Masukan Ahli Bahasa.....	43
4.5 Saran Dan Masukan Ahli Media	44
4.6 Hasil Uji Coba Respon Pendidik	46
4.7 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil.....	48
4.8 Hasil Uji Coba Kelompok Besar.....	49



DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Teoritik	14
1.1 Tahapan ADDIE	25
4.1 Cover Depan Media E-Komik Tematik Berbasis Nilai Islam..	38
4.2 Cover Belakang Media E-Komik Tematik Berbasis Nilai Islam	38
4.3 Media Sebelum Revisi	44
4.4 Media Setelah Revisi	45





BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Demi memudahkan pemahaman tentang judul ini agar tidak menimbulkan kekeliruan dan kesalahpahaman, maka peneliti terlebih dahulu akan menguraikan secara singkat istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi yang berjudul: “PENGEMBANGAN EKOMIK BERBASIS NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK”. Adapun istilah-istilah yang perlu dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan ialah satu diantara bidang kawasan teknologi pendidikan, yang dilakukan sebagai upaya penyelesaian permasalahan dalam pembelajaran terkait temuan dalam analisis kebutuhan.¹ Maksud penulis ialah skripsi ini dibuat memakai metode penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu produk berupa elektronik komik yang sudah ada sebelumnya.

2. E-komik

E-komik merupakan media pembelajaran berupa teks dan gambar berwujud digital. Dalam hal ini penulis memilih media ekomik agar dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi atau informasi yang disampaikan.

3. Nilai Islam

Unsur pokok dalam nilai Islam yang peneliti maksud yaitu Aqidah Akhlak. Aqidah Akhlak merupakan perbuatan dari hati nurani yang ikhlas dan spontan sesuai ajaran agama Islam, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan Dan Aditin Putrian, “*Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*,” (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2018), 122,

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik ialah metode pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk saling mengaitkan antar mata pelajaran sehingga bisa memberikan pengetahuan belajar yang bermanfaat kepada peserta didik.

Jadi yang peneliti maksud dari judul skripsi ini tentang Pengembangan Ekomik Berbasis Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik adalah mengembangkan Ekomik yang berbasis Nilai Islam dengan unsure pokok Aqidah Akhlak dalam Pembelajaran Tematik.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).² Berdasarkan konteks kurikulum 2013, pembelajaran yang diharapkan dapat menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (afektif), ketrampilan (psikomotorik), dan pengetahuan (kognitif) serta meningkatkan kualitas generasi bangsa untuk siap menghadapi tantangan dimasa mendatang.³ Namun perlu kita ketahui bahwa masih banyak sekolah yang kesulitan untuk menerapkan kurikulum 2013 dengan alasan keterbatasan dari berbagai aspek.

Belajar mengajar adalah kegiatan yang terjadi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Belajar adalah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diberikan oleh seorang pendidik. Belajar juga merupakan dasar dari

²Chairul Anwar, “*Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya*”, (Yogyakarta : IRCiSodm 2017), 13,

https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Terlengkap_Teori_Teori_Pendidikan_K/2nhWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+teori+pendidikan+klasik+hingga+kontemporer+formula+dan+penerapannya&printsec=frontcover

³Macrus Salim, “*Penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2018 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,*” (Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, Maret 2020), 88,

https://www.researchgate.net/publication/355813020_Penerapan_Kurikulum_2013_Revisi_2018_dalam_Meningkatkan_Prestasi_Belajar_Siswa_Studi_Multi_Situs_di_SMP_Raden_Fatah_Batu_dan_MTs_Ihyaul_Ulum_Dukun_Gresik

pertumbuhan peserta didik, karena peserta didik tumbuh dan berkembang menurut apa yang mereka pelajari sehingga belajar dapat mengembangkan pola pikir serta perilaku yang membuat peserta didik mampu melakukan inovasi-inovasi baru.

Pada tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya virus corona yang sering kita kenal dengan virus covid-19. Virus ini berasal dari Tiongkok, penularannya yang sangat mudah membuat virus ini cepat menyebar hingga Negara kita Indonesia. Untuk mengurangi serta mencegah penularan pemerintah membuat peraturan baru yaitu setiap aktifitas dilakukan didalam rumah, baik dari bekerja, bersekolah hingga beribadah. Dengan adanya peraturan baru tersebut membuat siswa siswi mempunyai kebiasaan atau cara belajar baru yaitu dalam jaringan (daring) yang menggunakan media elektronik berupa hp, laptop dan lainnya.

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi.⁴ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang tidak mengharuskan siswa hadir dikelas pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya sambungan internet pada laptop dan hp, siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar yang dipandu oleh masing-masing guru dan dengan pengawasan orang tua dirumah. Dengan hal ini orang tua dituntut untuk ikut serta dan berperan aktif dalam pembelajaran daring.

Sebelum adanya wabah covid-19 pendidik dan peserta didik belum pernah melakukan pembelajaran via daring hal ini menjadi kendala karena peserta didik memiliki kemampuan berteknologi dan kemampuan perekonomian yang berbeda-beda. Kemudian kendala yang paling utama dan mempengaruhi pembelajaran yaitu adanya perubahan system pembelajaran yang sangat mempengaruhi daya serap peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran daring siswa tidak memiliki kesempatan tanya jawab seperti

⁴Ali Sadikin, Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19" (Jurnal Pendidikan Biologi, Vol.06, No.2, Tahun 2020), 216, https://www.researchgate.net/publication/342578298_Pembelajaran_Daring_di_Tengah_Wabah_Covid-19

yang dilakukan ketika tatap muka. Berdasarkan penelitian selama pembelajaran daring berlangsung, pembelajaran hanya dilakukan via whatsapp dengan membagikan video yang berisi materi dan dilanjutkan dengan pemberian tugas, kemudian pendidik menggunakan metode ceramah dengan bantuan powerpoint via zoom/meet, penyampaian materi pun dapat dikatakan kurang menarik sehingga peserta didik mengalami penurunan motivasi dalam belajar. Padahal seharusnya jika sesuai dengan kurikulum 2013, pendidik harus melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat terjadi pembelajaran yang bermakna. Selain proses belajar yang sama pentingnya dengan hasil belajar, serta focus yang artinya pendidik bukan hanya melakukan transfer ilmu melainkan juga pencapaian tujuan pendidikan secara utuh.⁵

Kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut pendidik sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan pesan pembelajaran kepada penerima yaitu peserta didik. Agar pesan yang disampaikan pendidik diterima dengan baik oleh anak-anak maka dalam proses komunikasi pembelajaran tersebut dapat diperlukan penyalur pesan yang disebut media pembelajaran. Pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.⁶ Bagi pendidik, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi pendidik media dapat menjadi jembatan untuk berfikir kritis. Agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik, pendidik perlu mengetahui kebutuhan pembelajarannya dan permasalahan-permasalahan yang di hadapi siswa tentang materi yang akan di

⁵ Chairul Anwar, *"Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke 21"*, (Yogyakarta:Diva-Press, 2019), 11

⁶Talizaro Tofano, *"Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa"*, (Yogyakarta:Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2, No.2, 2018), 103,

https://www.researchgate.net/publication/335179888_PERANAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_DALAM_MENINGKATKAN_MINAT_BELAJAR_MAHASISWA

ajarkan. Media yang digunakan pada sekolah dasar pada saat ini hanyalah berbasis buku cetak, dan LKS saja, sehingga kurang efektif dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih termotivasi karena media pembelajaran dapat merangsang kemampuan peserta didik dalam menulis, berbicara dan berimajinasi. Adanya media pembelajaran juga membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien dan dapat mengatasi kebosanan belajar didalam kelas karena dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik. Semakin menarik peserta didik akan semakin termotivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pesan atau informasi yang disampaikan melalui media dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan dengan menggunakan salah satu atau gabungan beberapa alat indera mereka.

Pembelajaran di tengah pandemic (daring) berpotensi membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti pembelajaran, pendidik harus berupaya untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik. Dalam daring media pembelajaran yang digunakan adalah media elektronik berarti pendidik harus membuat media pembelajaran yang dikombinasikan dengan beberapa gambar dan animasi-animasi. Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring serta menarik yaitu elektronik komik. Media pembelajaran komik dapat digunakan sebagai salah satu variasi media pembelajaran. Komik adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk mengekspresikan pikiran, imajinasi, dan kreatifitas dalam bentuk gambar juga bahasa tulis. komik identik dengan cerita lucu dan diperkuat dengan tampilan visual yang akan mengundang tawa. Selain mengandung cerita lucu, ternyata komik memiliki keunggulan lain, yakni ketika tampilan visual memperkuat gambaran bagi si pembaca, tidak memerlukan imajinasi liar seperti halnya ketika seseorang membaca naskah verbalistis. Pada fase selanjutnya, keberadaan komik mengalami perubahan, komik tidak selalu membahas hal

yang lucu. Komik dirancang untuk memiliki topik serius termasuk merambah dunia Pendidikan.

Komik dikembangkan sebagai media pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dengan harapan dapat meningkatkan menyampaikan pesan pembelajaran dengan melibatkan indera dan emosi peserta didik. Media komik merupakan salah satu media visual yang dapat menyajikan materi lebih menarik, meningkatkan motivasi, mampu menyajikan materi lebih konkrit sehingga anak lebih mudah menyerap materi.⁷ Jika komik pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka *E-comic* berisikan teks dan gambar berwujud digital. Teks dan gambar yang disajikan memudahkan siswa untuk memahami materi atau informasi yang disampaikan.⁸ Penggunaan komik sebagai media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan minat belajar para siswa sehingga membantu siswa mengingat materi yang dipelajarinya.⁹ media pembelajaran berupa e-komik juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran pada saat tatap muka dalam kelas.

Adanya pandemic ini membuat peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di rumah yang kemudian berdampak pada rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain lebih parahnya siswa tidak dapat menempatkan diri dengan norma

⁷Aini Indriasih, Dkk. “Pengembangan E-Komic Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecapakan Hidup Anak Usia Dini”, (Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.10, No.2, 2020), 155, <https://scholar.archive.org/work/k4iogpvehvcmdhx4ihp4d6k32u>

⁸Nurul Khotimah, Dkk, “Pengembangan E-Komik Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Kelas XI SMA Paramarta Seputih Banyak Lampung Tengah”, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, Vol.2, No.1, 2021), 51, https://www.researchgate.net/publication/357348631_Pengembangan_E-comic_Berbasis_Android_Sebagai_Media_Pembelajaran_Kelas_XI_SMA_Paramarta_1_Seputih_Banyak_Lampung_Tengah

⁹ Yunita Sari, “Pengembangan Bahan Ajar Komik Ipa Dengan Penanaman Nilai Budaya Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, (JPSD Vol.3 No. 2, 2017), 130, https://www.researchgate.net/publication/328751868_PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR_KOMIK_IPA_DENGAN_PENANAMAN_NILAI_BUDAI_PADA_SISWA_KELAS_IV_SEKOLAH_DASAR

norma yang berlaku.¹⁰ Sebab pada era globalisasi orang tua hanya menuntun anaknya untuk melakukan kebaikan, jadi kemampuan bersosial ini kurang efektif. Di sisi lain anak menerima sosialisasi tidak hanya dari orang tua saja melainkan dari lingkungan sekitar (teman) dan dari pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar berperan penting terhadap kemajuan bangsa karena pendidikan juga turut menentukan sikap, mental, perilaku, kepribadian dan kecerdasan anak. Oleh sebab itu pendidikan harus menumbuhkan peserta didik yang berpotensi baik dalam intelektual atau sosial. Pada saat pembelajaran di rumah yang berjalan kurang lebih hampir 2 tahun pendidik tidak dapat menanamkan nilai moral dan juga karakter pada anak sehingga berdampak pada aspek sosial emosional anak. Kemampuan sosial dan emosional anak adalah aktivitas yang berkaitan dengan orang lain, teman sebaya, guru, atau saudara-saudaranya. Sehingga pendidikan moral dianggap kurang efektif pada saat daring karena siswa seolah kehilangan suri tauladan mereka yaitu seorang pendidik. Sikap-sikap sosial yang dimaksud adalah rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, rasa disiplin, rasa menghargai dan yang lainnya. Sikap-sikap tersebut tidak terbentuk selama pembelajaran daring karena pada saat belajar dirumah tidak terjadi interaksi yang terjadi antara anak dengan orang lain. Melihat pentingnya sikap sosial dan emosional yang harus ditanamkan dalam diri siswa agar terbentuk karakter yang diharapkan, tingkat pemahaman tentang moral harus di tekankan. Karena perkembangan moral adalah proses yang akan selalu berkelanjutan sepanjang masa. Moral adalah perubahan penalaran, perasaan dan perilaku tentang standar mengenai benar salah. Standar benar dan salah yang mengatur perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku ini tumbuh berdasarkan perkembangan lingkungan sekitar tempat individu tinggal. Di lingkungan sekitar moral biasanya akan terbentuk

¹⁰ Rachmatun Habibah Bintari, Dkk, “*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin AUD Dimasa Pandemic Covid-19*”, (Kumara Cendikia , Vol.9, No.3, 2021), hlm. 184

dari norma norma yang berlaku dan juga adat istiadat setempat. Pada peserta didik, pendidikan moral juga bisa didapatkan melalui pembelajaran dikelas. Pendidik di kelas tidak hanya mentransfer pengetahuan namun juga mentransfer sikap spiritual untuk membentuk akhlak yang baik pada peserta didik.

Terkait pemaparan permasalahan diatas , metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research And Development(R&D)* dengan judul **Pengembangan E-Komik Berbasis Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik.**

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung guru sudah menggunakan media buku cerita e-komik, namun materi belum Berbasis Nilai Islam jadi peneliti mengembangkan komik yang sudah ada menjadi elektronik komik dengan materi pembelajaran tematik dan Berbasis Nilai Islam.
2. Komik yang ada di MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung hanya mencakup materi umum

D. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan Media e-Komik Berbasis Nilai Islam Dalam Pembelajaran Tematik”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat disimpulkan rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan e komik berbasis nilai Islam dalam pembelajaran tematik?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap media e komik berbasis nilai Islam dalam pembelajaran tematik?
3. Bagaimana kelayakan media e-komik berbasis nilai Islam dalam pembelajaran tematik?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengembangan e komik berbasis nilai Islam dalam pembelajaran tematik
2. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media e komik berbasis nilai Islam dalam pembelajaran tematik
3. Untuk mengetahui kelayakan media e-komik berbasis nilai Islam dalam pembelajaran tematik

G. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur peneliti selanjutnya sehingga lebih luas dan rinci dalam menyampaikan informasi yang didapat

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam pengembangan media pembelajaran E-komik berbasis nilai Islam

b. Bagi peserta didik

- 1) Diharapkan dalam diri anak akan timbul rasa senang untuk membaca karena membaca adalah jendela dunia
- 2) Meningkatkan pengetahuan anak mengenai perbuatan yang baik dan yang buruk serta mengetahui nilai nilai Islam yang ada

c. Bagi Pendidik

Memberikan alternatif baru untuk mendukung kegiatan belajar mengajar sehingga dapat membantu guru untuk meningkatkan moral anak.

H. Spesifik Produk

Spesifikasi produk dalam penelitian ini adalah:

1. Media e komik untuk meningkatkan kembali nilai moral dan karakter pada peserta didik kelas V SD/MI
2. Media e komik dibuat dengan banyak warna dan karakter yang menarik

3. Media e komik diperbaharui dengan bentuk buku yang berbeda dari komik yang lain karena bersifat elektronik
4. Tampilan yang menarik dapat memotivasi anak dalam belajar

I. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan landasan teori yang dilakukan, berikut ini dikemukakan beberapa peneliian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadilah dkk, dengan judul penelitian “Pengembangan Media Ekomik Tematik Islam” yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata 94.01% produk komik tematik islam layak dari segi konstruk dan isi serta sifatnya yang praktis dan bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat digunakan dan diperlukan untuk menjadi media dalam pembelajaran. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadilah dkk, yaitu sama sama-sama menggunakan komik tematik islam. Sedangkan perbedaannya yaitu media yang dikembangkan tidak berbasis elektronik sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu komik yang berbasis elektronik.¹¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Faridhatul Ropipah, dengan judul “Pengembangan Media Buku Cerita Komik Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di PAUD Bandar Lampung” hasil penelitiannya berdasarkan beberapa ahli media komik dinyatakan sangat layak dijadikan sebagai media karena selain menyajikan karakter gambar, dengan warna dan cerita yang mudah dipahami tetapi juga terdapat hadist-hadist untuk memperkuat materi yang disampaikan yaitu mengenai peningkatan moral anak usia dini di PAUD Bandar Lampung. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridhatul Ropipah yaitu,

¹¹ Nurul Fadillah, Dkk, “*Pengembangan Media Ekomik Tematik Islami*”, (SEJ:School Education Journal, Vol.11, No.2, 2021), https://www.researchgate.net/publication/356802778_PENGEMBANGAN_MEDI_A_KOMIK_TEMATIK_ISLAMI

sama-sama mengembangkan media komik yang gunanya untuk meningkatkan moral anak. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Faridhatul Ropipah mengembangkan moral anak usia dini atau PAUD sedangkan peneliti mengembangkan moral anak sekolah dasar dengan pembahasan materi pembelajaran tematik namun berbasis nilai islam.¹²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Akhirul Aeni, Ade Yusupa, dengan judul “Model Media Pembelajaran Ekomik Untuk SMA” hasil penelitiannya yaitu ekomik menjadi salah satu sumber belajar yang diharapkan dapat memperkaya sumber belajar lainnya, memberikan nuansa pembelajaran yang lebih kondusif didalam kelas, dan media ekomik diharapkan juga dapat menjadi media yang bisa digunakan didalam maupun diluar kelas. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh wiwik Akhirul Aeni, Ade Yusupa yaitu sama sama membahas tentang ekomik. Perbedaannya terdapat pada jenjang tingkatan sekolah.¹³
4. Penelitian yang dilakukan oleh Pande Made Weda Angga, I Komang Sudarma, I Kadek Suartama, dengan judul “E-Komik Pendidikan Untuk Membentuk Karakter Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” hasil penelitiannya yaitu ekomik pendidikan bahasa indonesia mendapatkan persentase 94,85% dengan kualifikasi sangat baik sehingga ekomik bahasa indonesia pada penelitian ini layak untuk diterapkan dan direvisi berdasarkan masukan dari para ahli-ahli, masukan yang diberikan kemudian dipertimbangkan dan digunakan untuk menyempurnakan ekomik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Pande Made Weda Angga, I

¹² Faridatul Ropipah, “*Pengembangan Media Buku Cerita Komik Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Paud Bandar Lampung Tahun 2018/2019*” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019), <http://repository.radenintan.ac.id/5262/>

¹³ Wiwik Akhirul Aeni, Ade Yusupa, “*Model Media Pembelajaran Ekomik Untuk SMA*”, (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.6, 2018), <https://www.neliti.com/publications/286926/model-media-pembelajaran-e-komik-untuk-sma>

Komang Sudarma, I Kadek Suartama yaitu sama sama untuk membentuk karakter peserta didik dengan mengembangkan materi pelajaran bahasa indonesia. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan Pande Made Weda Angga dkk hanya mengembangkan satu materi pelajaran sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengembangkan beberapa materi pembelajaran.¹⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Cicilia, dengan judul “Pengembangan Modul Online Tematik Berbasis Kearifan Lokal”. Hasil penelitiannya yaitu kualitas produk emodul berdasarkan hasil validasi beberapa ahli modul tematik berbasis ekarifan lokal mendapatkan kategori sangat layak digunakan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh winda cicilia adalah sama sama membahas tentang pembelajaran tematik. Namun pebedaannya terdapat pada produk yang dikembangkan yaitu emodul sedangkan produk yang peneliti kembangkan adalah ekomik.¹⁵

J. Metode Penelitian

Bord And Gall (1998) menyatakan bahwa “*what is research and development?. It’s a process used to develop and validate educational product*”. Apakah penelitian itu? Penelitian dan pengembangan adalah proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.

Richey And Kelin (2010) *Design and Development* adalah “*the systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an emparical basis for the creation of intruotional and nonintruotional product and tool and new or enhanced model that govern their development*”. Perancangan dan penelitian pengembangan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat

¹⁴ Pande Made Weda Angga, Dkk, “*Ekomik Pendidikan Untuk Membentuk Karakter Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*”, (Jurnal Edutech, Vol.8, No.2, 2020), https://www.researchgate.net/publication/344457943_E-Komik_Pendidikan_Untuk_Membentuk_Karakter_Dan_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Siswa_Kelas_V_Pada_Mata_Pelajaran_Bahasa_Indonesia

¹⁵ Winda Cicilia, “*Pengembangan Modul Online Tematik Berbasis Kearifan Local*”, (Skripsi:UIN Raden Intan Lampung, 2021)

rancangan suatu produk, mengembangkan/memproduksi rancangan tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut, dengan tujuan dapat diperoleh data yang empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat produk, alat-alat yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau non pembelajaran.

Berdasarkan pengertian tentang *Research and Development* diatas dapat disimpulkan bahwa *research and development* adalah metode tentang pengembangan produk, melalui perencanaan produksi dan validitas produk yang telah dihasilkan.¹⁶ Adapun langkah-langkah penelian pengembangan menurut Addie mengembangkan 5 tahapan dalam mengembangkan metode untuk penelitian dan pengembangan, yaitu meliputi analysis, design, development, implementation, evaluation.

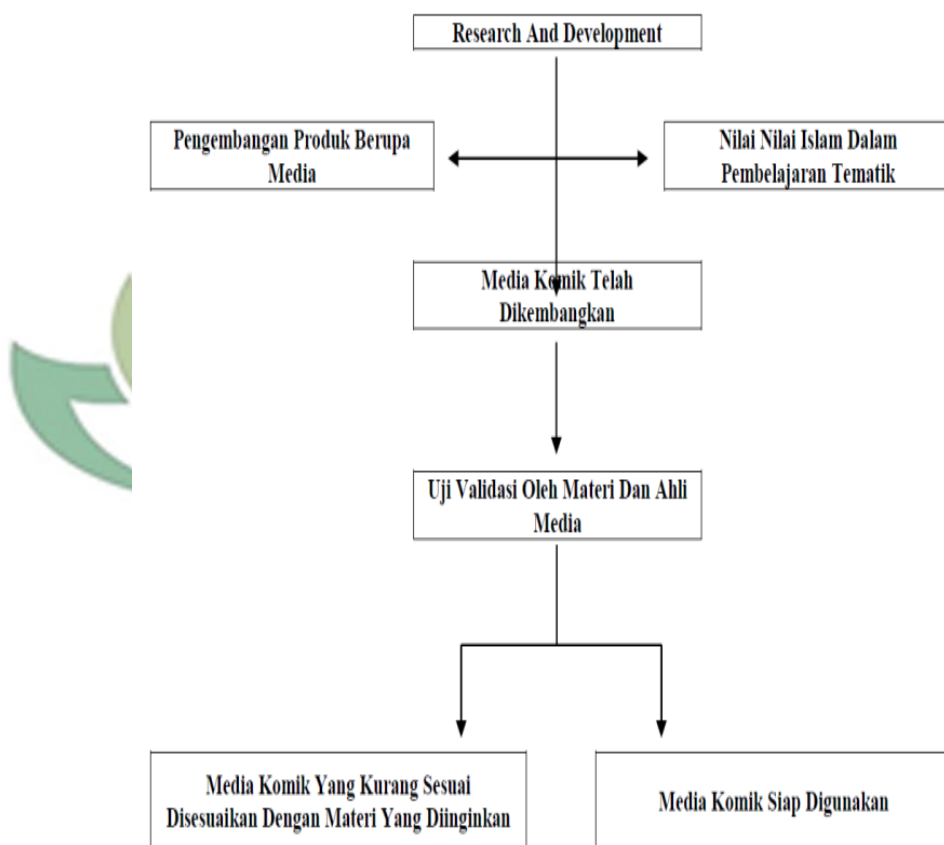
K. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik merupakan pokok pikiran teori dalam penelitian yang telah dikembangkan secara mendasar dari perumus hipotesis, pada proses pendidikan tentunya diperlukan perlengkapan pembelajaran agar lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran. Keberadaan dari media yang sudah dikembangkan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan dapat mengembangkan keahliannya dalam melaksanakan perubahan dalam proses pendidikan, sehingga dapat memotivasi dan memberi semangat peserta didik.

Pembelajaran akan berlangsung karena adanya pendidik, peserta didik, media, dan bahan ajar sebagai instrument untuk menyampaikan materi. Dalam pembelajaran tentunya membutuhkan sarana agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik Pembelajaran yang berlangsung di MIMA 4 Sukabumi, Bandar Lampung pada kelas V saat daring yaitu sudah optimal dengan memanfaatkan sumber-sumber yang relevan. Media pembelajaran yang sudah

¹⁶ Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*". (Alfabeta, 2019), Hlm. 396

digunakan yaitu salah satunya video-video kompilasi materi dari youtube. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media ekomik sebagai media pembelajaran untuk menyempurnakan penyampaian materi. Media ekomik dipilih karena media ini dianggap lebih menarik peserta didik untuk membaca dan belajar karena dilengkapi dengan gambar serta warna dan cerita yang mudah dipahami. Berikut kerangka berfikir peneliti:



Gambar 1.1 Kerangka Teoritik

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Ekomik

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.¹⁷ media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kreatifitas dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih termotivasi dan media juga dapat mempermudah dalam menerima materi pelajaran serta adanya media pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik, bervariasi dan interaktif. Oleh karena itu media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi ajar agar penggunaannya dapat porposional. Media pembelajaran saat ini mengalami pengembangan yang sangat drastis. Berawal dari penggunaan media berbasis manusia hingga berkembang sampai media yang sangat kompleks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Semua pengembangan yang dilakukan guna untuk memajukan pendidikan saat ini. Media pembelajaran biasanya dibuat sesuai dengan gaya belajar serta kebutuhan belajar siswa, sehingga dapat memberikan kesempatan peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya baik yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, auditori, dan kenestetik.¹⁸

Pemanfaatan media dalam pengajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian lebih dari guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mempelajari bagaimana memilih dan menetapkan media pembelajaran agar pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar dengan optimal. Media pembelajaran tidak harus mahal atau murah untuk menjadi efektif, semua itu bergantung pada kesesuaian antara

¹⁷ Teni Nurlita, “*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”. (Vol.3, No.1, 2018), <https://www.neliti.com/publications/271164/pengembangan-media-pembelajaran-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa>

¹⁸Mustofa Abi Hamid, Dkk.. “*Media Pembelajaran*”. (Yayasan Kita Menulis, 2020), 8, <https://kitamenulis.id/2020/07/28/media-pembelajaran/>

karakteristik media dengan materi yang disampaikan serta sesuai dengan tahap perkembangan anak. . Guru dituntut mampu mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajarannya sendiri, salah satu contoh media pembelajaran yang dapat membantu mengoptimalkan belajar mengajar dalam kelas dan dapat dibuat sendiri oleh guru adalah E-Komik. Komik dapat menambah minat baca dan ketrampilan membaca peserta didik. Penggunaan bahan ajar komik digital yang dirancang interaktif merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memelihara antusiasme belajar, rasa ingin tahu, minat, motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik saat pembelajaran dalam jaringan.¹⁹

Menurut Nana dan Ahmad (1997:64) “komik merupakan suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca”. Kemudian menurut Dahren Dorf (Franz dan Bernhard, 1994:55) “komik sebagai benda/barang gambar secara massal adalah kisah bertekanan pada gerak dan tindakan yang ceritanya dalam urutan gambar dengan daftar dan jenisnya secara khusus”. Menurut Mc Cloud (2002:20), “komik merupakan gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjuktaposisi dalam urutan tertentu dan bertujuan untuk memberikan informasi atau mencapai tanggapan estetis pembaca”.

Komik adalah bagian dari media cetak, dan dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran. Namun seiring berjalannya waktu dan dengan adanya virus covid-19 yang membuat system belajar dalam jaringan media pembelajaran pun diupgrade dari media cetak komik menjadi media elektronik komik Komik merupakan salah satu media pembelajaran berupa gambar visualisasi dari cerita. Komik adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk

¹⁹ Husnul Khotimah, “*Penggunaan Bahan Ajar Komik Digital*” (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021), 7, https://books.google.co.id/books/about/PENGGUNAAN_BAHAN_AJAR_KOMIK_DIGITAL_Pemb.html?id=IQ06EAAAQBAJ&redir_esc=y

mengekspresikan pikiran, imajinasi, dan kreatifitas dalam bentuk gambar juga bahasa tulis. komik memiliki keunggulan lain, yakni ketika tampilan visual memperkuat gambaran bagi si pembaca, tidak memerlukan imajinasi liar seperti halnya ketika seseorang membaca naskah verbalistik.²⁰ Jika komik pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka *E-comic* berisikan teks dan gambar berwujud digital. Teks dan gambar yang disajikan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi atau informasi yang disampaikan.²¹ Media komik dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat peserta didik dikarenakan dalam komik berisikan gambar yang dimana dengan gambar peserta didik akan lebih bisa mengingat peristiwa-peristiwa dalam cerita.²² Komik memiliki sifat yang sederhana, jelas dan mudah dipahami sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran yang informative dan edukatif. Selain menarik media e-komik lebih banyak diminati karena cerita yang disajikan dibuat lebih jelas, dilengkapi dengan aski, dan diolah dengan warna-warna yang bebas.

B. Nilai Nilai Agama Islam

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keyakinan, keimanan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatannya. Sedangkan aqidah menurut agama Islam berarti percaya sepenuhnya kepada

²⁰ Nurul Fadilah, Dkk. “*Pengembangan Media Komik Tematik Islam*”, (SEJ: School Education Journal, Vol.11, No.2, 2021), 150, https://www.researchgate.net/publication/356802778_PENGEMBANGAN_MEDIA_KOMIK_TEMATIK_ISLAMI

²¹ Nurul Khotimah, Dkk. “*Pengembangan E-Komik Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Kelas XI SMA Paramarta Seputih Banyak Lampung Tengah*”, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, Vol.2, No.1, 2021), 51, https://www.researchgate.net/publication/357348631_Pengembangan_E-comic_Berbasis_Android_Sebagai_Media_Pembelajaran_Kelas_XI_SMA_Paramarta_1_Seputih_Banyak_Lampung_Tengah

²² Rara Tiara Nurfika, “*Pengembangan Media E-Comic Materi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Imperialisme Dan Kolonialisme Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Sejahtera Surabaya*”, (Universitas Negeri Surabaya, 2022)

Allah SWT, dimana Allah lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas apa yang ada di jagad raya.²³

Akhlik berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk jamak dari kata khalaqun yang artinya tabiat, budi pekerti, al-aadat yang artinya kebiasaan, al-muruu'ah yang artinya peradaban yang baik, dan ad-din yang berarti agama. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya beberapa perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlak juga dapat diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya.

Dalam Islam akhlak ada yang dikenal dengan akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak mazmumah (tercela), atau dalam pengertian lebih luas dapat diketahui bahwa : Akhlak mahmudah ialah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan 'fadilah' (kelebihan). Sedangkan kebalikannya adalah akhlak mazmumah yang artinya adalah tingkah laku yang tercela atau akhlak yang jahat (qabihah) yang menurut istilah disebut juga "muhlikat" yaitu segala sesuatu yang membinasakan atau mencelakakan.

2. Tujuan Aqidah Akhlak

Tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁴ Secara

²³ Dedi Wahyudi, "*Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*", (Yogyakarta:Lintang Rasi Aksara Books, 2017), Hlm.2

²⁴ Surawardi, "*Telaah Kurikulum Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*", (Jurnal: Guidance and Counseling, vol.1, 2020), 3, <https://idr.uin-antasari.ac.id/6350/1/14.%20Guidance%20Vol%201%20issue%201.pdf>

substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan al-akhlakul karimah dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar. Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multi dimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

3. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak

a. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji artinya sifat atau perilaku baik yang dimiliki seseorang. Perilaku baik tersebut dapat menjadikan dirinya disukai dan dicintai orang lain, sehingga dirinya akan menjadi teladan kebaikan bagi orang lain. Membiasakan sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari, sebagai manusia kita harus berani mempertanggung jawabkan segala perbuatan di hadapan diri sendiri, keluarga, dan Allah SWT.

b. Akhlak Tercela

Akhlak tercela artinya sikap atau sifat jelek yang dimiliki seseorang. Sikap atau sifat jelek tersebut dapat menjadikan seseorang dijauhi atau tidak disukai orang lain, misalnya pemaarah, fasik, dan murtad. Sifat seperti di atas akan sangat merusak dan merugikan dirinya. Oleh karena itu, kalian harus sungguh-sungguh menghindarinya. Orang yang memiliki akhlak tercela tidak akan pernah memperoleh masa depan yang bagus. Orang yang berakhlak tercela hidupnya akan sengsara, baik di dunia maupun di akhirat.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat dikatakan sebagai proses belajar dengan menggunakan beragam tema tertentu. Tema dibuat berdasarkan mata pelajaran. Contohnya, tema “Air” bila mengkaji dari berbagai macam pelajaran, ialah Biologi, Kimia, Fisika, dan Matematika. Tema juga dapat ditinjau dari mata pelajaran lain, seperti Seni Budaya, IPA, dan IPS. Pembelajaran tematik merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran terpadu dimana pembelajarannya menggabungkan beragam mata pelajaran sehingga bisa memberikan pengalaman yang bermanfaat kepada peserta didik.

Menurut Depdiknas yang dimaksud dengan “pembelajaran tematik ialah metode pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk saling mengaitkan antar mata pelajaran sehingga bisa memberikan pengetahuan belajar yang bermanfaat kepada peserta didik”.

Dengan pembelajaran tematik peserta didik bisa menciptakan dan mengaitkan antara suatu pengetahuan dengan pengetahuan lainnya atau antara suatu keterampilan dengan keterampilan lainnya agar suatu proses belajar mengajar jadi lebih menarik. Salah satu alasan yang mungkin bisa dikemukakan ialah setiap peserta didik mendapat tambahan satu informasi baru (baik berupa pengetahuan maupun keterampilan) akan selalu terhubung dengan pengetahuan dan keterampilan yang sudah peserta didik miliki baik secara asimilatif (menghubungkan pikiran yang sudah ada dalam benak peserta didik) maupun secara akomodatif (proses pemanfaatan pikiran dalam benak peserta didik untuk menganalisis tujuan). Pembelajaran dengan demikian tentu bakal memajukan peserta didik agar ikut terlibat secara aktif karena, dukungan dari dalam diri peserta didik, sehingga proses belajar mengajar menjadi karena dorongan minat dari dalam diri peserta didik (motivasi intrinsik), sehingga pembelajaran menjadi menarik minat peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik bisa mengaitkan hubungan antara suatu pelajaran dengan pelajaran lainnya hal ini dilakukan untuk menyempurnakan dan memajukan kualitas proses belajar peserta didik. Penyampaian materi yang tidak didasarkan keterlibatan antarteori maka bisa membuat pemahaman yang rumit, parsial, serta tidak fundamental. Pelaksanaan pembelajaran tematik bisa menunjang peserta didik dalam membentuk kebermaknaan ide-ide dan teori-teori yang baru dan lebih kuat. Kaitan antarsatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya bagi peserta didik ialah hal yang bermanfaat dalam belajar, sehingga apa yang dipelajari oleh peserta didik akan lebih berguna, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Peserta didik sebagai pusat pembelajaran

Peserta didik merupakan tokoh utama pembelajaran. Seluruh aspek dan target pendidikan harus selaras dengan kepentingan peserta didik, meskipun pendidik sekadar penyedia yang memfasilitasi yang diperlukan peserta didik dalam menumbuhkan dirinya sesuai dengan minat dan motivasinya. Pendidik memberikan fasilitas-fasilitas kepada peserta didik guna melaksanakan proses belajar mengajar.²⁵

b. Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*)

Peserta didik diharapkan mampu menjalani sendiri proses belajarnya dari rencana, prosedur sampai hasil. Hal demikian hanya terjadi apabila peserta didik

²⁵Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta", (Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 2. No. 2, 2017), 140, <https://pdfs.semanticscholar.org/f0b2/5e72dac522106af131e3c8006f2979767b9f.pdf>

dihadapkan pada posisi yang nyata dan tidak lain merupakan daerah peserta didik sendiri

c. Menghilangkan batas pemisahan antar mata pelajaran

Sesuai dengan keunikan pembelajaran tematik yang terintegrasi, maka pemisahan antara berbagai mata pelajaran menjadi tidak spesifik. Mata pelajaran disajikan dalam suatu bidang atau tema, dan dalam suatu bidang atau tema memuat banyak mata pelajaran, dalam arti bahwa suatu bidang atau tema dilihat dari berbagai aspek mata pelajaran.

d. Fleksibel

Pembelajaran tematik dibuat dengan mengaitkan antara suatu keterampilan dengan keterampilan lain, atau mengaitkan antara suatu pengetahuan dengan pengetahuan yang lainnya, bahkan mengaitkan antara pengetahuan yang satu dengan keterampilan dan sebaliknya. Lebih-lebih sangat ditekankan yang perlu dihubungkan ialah pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki oleh peserta didik dengan sesuatu yang baru dan perlu dimiliki oleh peserta didik. Kebutuhan ini pendidik memiliki lahan yang luas untuk berimprovisasi dalam menyajikan materi pelajaran dan sangat luas dalam memilih pendekatan dan desain dalam proses belajar mengajar.

e. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik

Selaras dengan ciri pembelajaran tematik dimana harus disesuaikan dengan kepentingan peserta didik, maka pembelajaran tematik tentunya akan memberikan dorongan untuk timbulnya minat dan motivasi belajar peserta didik dan mencapai peluang besar guna menumbuhkan kemampuan yang ada di dalam dirinya selaras dengan hobi dan keinginannya.

f. Menggunakan Asas PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)

Pembelajaran tematik berangkat dari dasar belajar ialah harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam

menumbuhkan daya cipta peserta didik serta harus mencapai target. Semua dasar tersebut harus ditata dalam situasi yang memuaskan agar tetap menguraikan peserta didik serta tidak membosankan. Proses belajar inilah yang akhirnya bisa membangkitkan motivasi dan semangat peserta didik.

g. Holistik

Bahwa pembelajaran tematik bersifat menyeluruh, dan suatu tema dilihat dari berbagai aspek. Dalam pembelajaran tematik pusat perhatian dapat diamati dan dikaji dari berbagai macam disiplin pelajaran, bukan dari dimensi yang terkotak-kotak, sehingga memungkinkan peserta didik mengartikan suatu isyarat/ petunjuk dari segala sisi. Hal ini merupakan asset yang baik untuk menjadi lebih mahir dalam menyikapi setiap peristiwa yang peserta didik alami²⁶

h. Bermakna

Bermakna artinya menumbuhkan kebermaknaan (*meaningfull*) pembelajaran. Bahwa proses belajar lebih bermakna apabila memberikan manfaat untuk peserta didik. Kebermaknaan proses belajar akan semakin meningkat apabila sesuai dengan kepentingan peserta didik. Kebermaknaan dalam proses belajar akan ditentukan dengan terwujudnya suatu kaitan antar persepsi yang saling berhubungan antara pengetahuan dan pengalaman sebagaimana disebutkan di atas.

3. **Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik**

Secara umum, prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat uraikan sebagai berikut:

a. Prinsip Penggalian Tema

Prinsip mendasar dalam pembelajaran tematik yaitu tema-tema yang bertumpukan dan ada keterlibatan menjadi sasaran mendasar dalam proses belajar mengajar. Dalam penggalian tema, sebaiknya tema tidak

²⁶Wafiqni, Nurani, "Model Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal", (AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 10. No. 2, 2018), 170, <https://www.mendeley.com/catalogue/1aaff7e4-56ce-33be-b6ab-7440bf0b9436/>

terlampau luas, harus bermanfaat, tema harus disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan psikologis peserta didik dan hobi peserta didik, tema yang dipilih mempelajari kejadian autentik, dan tema yang dipilih disesuaikan dengan kesiapan sumber belajar²⁷

b. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Sebagai pendidik harus bisa menempatkan dirinya sebagai penyedia dan penghubung dalam proses pembelajaran. Dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas, pendidik sebaiknya tidak berperan secara sendiri di dalam kegiatan belajar mengajar, dorongan tanggung jawab peserta didik baik secara individu maupun kelompok harus jelas dalam setiap pekerjaan, pendidik harus membantu akan teori-teori yang kadang tidak terpikirkan dalam perencanaan.

c. Prinsip Evaluasi

Dalam memberikan penilaian dibutuhkan beberapa tahapan, ialah memberi peluang kepada peserta didik untuk memberikan penilaian diri di samping jenis penilaian lainnya dan pendidik harus mengajak peserta didik untuk menilai perolehan belajar yang telah berhasil berdasarkan tolak ukur keberhasilan target yang akan diraih

d. Prinsip Reaksi

Dampak pengiring yang berguna pada sikap secara sadar belum tersentuh oleh pendidik selama proses belajar mengajar. Oleh sebab itu pendidik dituntut untuk bisa mempersiapkan dan mempraktikkan proses belajar mengajar sehingga berhasil secara tuntas target-target pembelajaran. Pendidik harus menjawab atas tindakan peserta didik dalam semua situasi serta tidak mendidik pada arah yang kecil tetapi ke satu keutuhan yang padu dan bermanfaat.

²⁷Ananda, Fadhilaturrahmi, "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD". (Jurnal Basicedu, Vol. 2. No. 2, 2018), 18, <https://www.neliti.com/publications/278052/analisis-kemampuan-guru-sekolah-dasar-dalam-implementasi-pembelajaran-tematik-di>

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, Wiwik Akhirul dan Ade Yusupa, "Model Media Pembelajaran Ekomik Untuk SMA". Vol.6. Jawa Tengah: *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2018.
- Amirzan, "Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Lokomotor Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V". hlm 158. *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol. 5. No. 2, 2018,
- Ananda, Rizki Dan Fadhilaturrehmi, "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD". Vol. 2. No. 2. Hlm. 18. Riau:*Jurnal Basicedu*. 2018.
- Angga, Pande Made Weda Dkk. "Ekomik Pendidikan Untuk Membentuk Karakter Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". Vol.8, No.2. Bali:*Jurnal Edutech*. 2020
- Anwar, Chairul. "Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya" hlm.13. Yogyakarta:IRCiSodm. 2017
- Anwar, Chairul. "Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad ke 21". hlm.11. Yogyakarta:Diva-Press. 2019
- Bintari ,Rachmatun Habibah dan Nurul Khotimah. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin AUD Dimasa Pandemic Covid-19". Vol.9, No.3. Hlm. 184. Surabaya:Kumara Cendikia. 2021.
- Cahyadi Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model". Surabaya. 2019.
- Cicilia, Winda. "Pengembangan Modul Online Tematik Berbasis Kearifan Local". Uin Raden Intan Lampung:Skripsi. 2021.
- Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag, "Ilmu Tasawuf Penguatan Mental-Spiritual Dan Akhlak". Hlm.15. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management. 2020

Fadillah, Nurul Dkk. "Pengembangan Media Komik Tematik Islam". Vol.11, No.2. Hlm.150. Sumatera Utara: *Sej (School Education Journal)*, Juni 2021,

Hamid, Mustofa Abi, Dkk. *Media Pembelajaran*". Hlm. 8. Yayasan Kita Menulis. 2020

Hidayah, Nurul. Sri Latifah, Mayza Putri Adha. "Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bandar Lampung". Bandar Lampung. *Jurnal Prosiding: Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2017*

Indriasih Aini, Dkk. "Pengembangan E-Komic Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecapakan Hidup Anak Usia Dini". Vol.10, No.2. Hlm.155. Semarang: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Juni 2020

Khotimah, Husnul. "Penggunaan Bahan Ajar Komik Digital" Hlm 7. Malang: *Literasi Nusantara Abadi*. 2021.

Khotimah, Nurul Dkk. "Pengembangan E-Komik Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Kelas Xi Sma Paramarta Seputih Banyak Lampung Tengah". Vol.2, No.1. Hlm.51. Metro: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. November 2021

Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Vol.3, No.1. 2018.

Nurfika, Rara Tiara Dan Drs. H. Lamijan Hadi Susarno, M. Pd. "Pengembangan Media E-Comic Materi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Imperialisme Dan Kolonialisme Pada Matapelajaran Sejarah Kelas Xi Ips Di Sma Sejahtera Surabaya". Universitas Negri Surabaya. Diakses Pada 2022

Pakpahan, Andrew Fernando. Dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran". Hlm. 9-10. Yayasan Kita Menulis. 2020.

Pribadi, Agus Benny dkk. "Pengembangan Bahan Ajar". hlm.24. Banten: Universitas Terbuka. 2019

Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". Hlm. 396. Alfabeta:2019.

Rahmatulula, In dan Abi Fadila. "*Pengembangan E-Modul Berbasis Learning Content Development System (LCDS) Pokok Bahasan Pola Bilangan SMP*". Hlm. 44. Skripsi Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung. 2018.

Restian, Arina dan Suhesti Maslikah. "*Pengembangan Media Big Book Belajar Bersama Dodo dan Teman-teman Untuk Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Sekolah Dasar*". Vol. 5.No. 2. hlm 144. Malang: Jurnal Cakrawala Pendas. 2019

Ropipah, Faridatul. "Pengembangan Media Buku Cerita Komik Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Paud Bandar Lampung". Skripsi:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.

Rosmawati, Hasanul Mulkan. "*Pendidikan Kewarganegaraan*" Hlm 19. Prenada Media. 2020.

Sadikin, Ali Dan Afreni Hamidah. "*Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19*". Vol.06, No.2. hlm. 216. Jambi:Jurnal Pendidikan Biolog. 2020

Samad, Sri Astute A. "Pembelajaran Akhlak Tasawuf Dan Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam". Vol.12, No.02. Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam. 2020

Sahil, Jailan Dkk. "*Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Untuk SMA/MA Kelas X*". Hlm 18. Yogyakarta:Deepublish. 2021.

Salim, Marchus Dan Nila Mutjahidah. "*Penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2018 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*". Vol. 4, No. 1. Hlm 88. Gresik:Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam. 2020.

Sari, Bintari Kartika. 2017. "*Desain Pembelajaran Model ADDIE Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw*". Hlm.94. Surabaya:Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. 2017

Sari, Yunita. "Pengembangan Bahan Ajar Komik Ipa Dengan Penanaman Nilai Budaya Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Vol.3 No. 2, Hlm.130. Semarang:JPSPD. 2017.

Sasongko, G setiawan. "*Tips menggambar komik, paduan menggambar*". Setiawan G Sasongko. 2020.

Syaifuddin, Mohammad. "*Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*". Vol. 2. No. 2. Hlm. 140. Yogyakarta: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. 2017.

Tofano, Talizaro. 2018. "*Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*" Vol.2, No.2. Hlm. 103. Yogyakarta: Jurnal Komunikasi Pendidikan. Juli 2018,

Wafiqni, nafia dan siti Nurani. "*Model Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal*". Vol. 10. No. 2. Hlm.170. Jakarta. AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam. 2018.

